

**BAB IV**  
**TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Temuan dan pembahasan**

**Data 1:**



**Gambar 4.1 Data Poster 1**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	<p>Dalam poster di atas, <i>represented participant</i> adalah seorang lelaki tua yang sedang memegang sebuah pen dan kertas. Dia diam di atas tiang dengan papan yang bertuliskan “<i>North Pole</i>” yang berarti Kutub Utara, dengan latar penuh dengan air, tiang tersebut seolah-olah akan segera tenggelam. Dia berkata: “<i>Yes, Virginia, there is global warming!</i>”.</p>

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 1:**

*Yes, Virginia, there is global warming!*

<i>Yes,</i>	<i>Virginia,</i>	<i>There</i>	<i>is</i>	<i>Global warming!</i>
	<i>Circ: place</i>		<i>Existential</i>	<i>Existent</i>

**Existential Processes:**

Kata *is* sebagai *existential* karena menunjukkan telah terjadi sesuatu di suatu tempat. *Global warming* sebagai *existent* karena mengidentifikasi sebuah bencana yang terjadi yang ditunjukkan oleh *existential* dan Virginia adalah tempat yang terkena dampak bencana itu. Melihat dari kondisi visual, bahwa Virginia digambarkan telah menerima dampak dari *global warming*. Air yang seolah-olah akan menenggelamkan kota tersebut adalah dampak yang terjadi akibat *global warming*, air tersebut merupakan es kutub utara yang mencair akibat *global warming* karena pada visual terdapat sebuah papan yang bertuliskan *north pole* yang berarti kutub utara. Mengingat letak Virginia dekat dengan area kutub utara di mana es terbesar di dunia itu berada. Jika *global warming* terjadi dengan mencairnya es kutub utara, maka Virginia adalah kota yang terkena dampak dari mencairnya es kutub utara tersebut.

<b>Analisis Interpersonal (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	<p>Poster di atas diambil secara <i>'close shot'</i>. <i>'Close shot'</i> menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participant</i>. Ini bermakna, bahwa lelaki tua itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana bencana akan mengancam dan menimbulkan dampak yang serius.</p>
<b>Kontak</b>	<p>Dalam poster di atas, tatapan <i>participant</i> tidak ditunjukkan pada <i>viewer</i> tapi ke arah yang lain sehingga tidak ada kontak antara mereka dengan <i>viewer</i>. Ketika tidak ada kontak mata antara <i>'represented participant'</i> dengan <i>'viewer'</i> maka <i>'viewer'</i> ditempatkan sebagai pengamat (<i>observer</i>); ini menandakan tidak <i>'menuntut'</i> tetapi <i>'menawarkan'</i> pada <i>viewer</i>. Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut.</p>
<b>Sikap</b>	<p>Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angle</i>. Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participant</i>. Jika dilihat dari ukuran <i>'participant'</i> yaitu seorang pria tua dalam gambar ini relatif sedikit besar, sehingga <i>'participant'</i> dan <i>'viewer'</i> memiliki keleluasaan yang sama.</p>

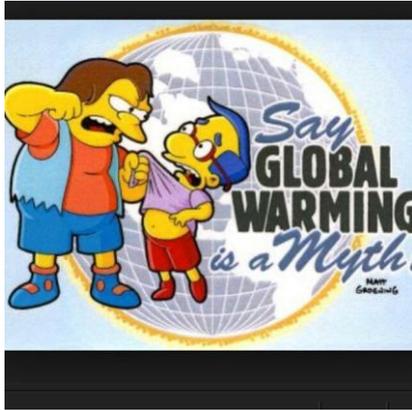
<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	<p>Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i>, posisi lelaki tua berada di tengah gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i>, sesuatu yang berada di tengah gambar disebut <i>centre or margin</i>. Dalam posisi itu, yang melihat poster secara langsung akan tertuju pada lelaki tua itu.</p> <p>Dengan memegang sebuah pen dan kertas, itu menandakan seperti ada sesuatu yang ingin disampaikan kepada semua orang. Ada sebuah papan dengan sebuah teks “<i>North Pole</i>” yang hampir tenggelam oleh air. Dengan kondisi itu, visual dalam poster bermaksud untuk merepresentasikan <b>bencana</b> yang disebabkan oleh <i>global warming</i>.</p>

### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai bencana yang berdampak buruk bagi makhluk hidup di bumi yaitu *global warming*. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* Sosok pria tua terlihat lumayan dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), namun pandangan pria tua ini tidak menghadap kepada *viewer* melainkan kepada benda yang sedang dipegang olehnya.

Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sosok pria tua dibuat lebih kontras dengan latar belakang, dan diposisikan di tengah gambar. Hal tersebut menunjukkan pria tua itulah yang menjadi fokus perhatian pada poster tersebut.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang **bencana yang mungkin terjadi di Virgia yang disebabkan oleh efek global warming**. Kondisi itu didukung oleh Teks verbal “*Yes, Virginia, there is global warming!*”. Dalam analisis verbal menggunakan *existential processes*, ini mengidentifikasi dampak dari *global warming*. Ada banjir dan korban, banjir disini adalah penggambaran dampak dari mencairnya es di kutub utara yang disebabkan oleh *global warming* sehingga Virginia akan menerima dampak tersebut dan yang akan menjadi korban adalah semua makhluk hidup yang ada di bumi, penggambaran banjir disini adalah air yang seolah-olah akan menenggelamkan apapun yang ada disekitarnya yang menjadi latar belakang poster di atas, kondisi inilah yang ingin disampaikan poster tersebut kepada *viewers*. Poster itu dibuat untuk merepresentasikan bahwa *global warming* sangat berbahaya. Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah untuk mengingatkan *viewer* (orang-orang yang melihat poster) bahwa dampak *global warming* sangat berbahaya.

**Data 2:****Gambar 4.2 Data Poster 2**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	<p>Dalam poster di atas, ada dua partisipan. Partisipan pertama, pria gemuk yang berada disebelah kiri dan pria kecil yang berada di kanan gambar. Pria gemuk terlihat marah dengan posisi tangan siap memukul dan pria kecil terlihat ketakutan, dengan latar belakang bergambarkan sketsa planet Bumi. Kemudian, dalam poster tersebut ada sebuah <i>tagline</i> "<b>Say global warming is a myth</b>".</p>

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 2:**

*Say, global warming is a myth!*

<i>Say,</i>	<i>Global warming is a myth!</i>
<i>Verbal</i>	<i>Verbiage</i>

**Verbal Processes:**

Kata *say* sebagai *verbal* adalah sebuah ajakan kepada semua orang yang melihat poster untuk menyetujui sesuatu, yaitu sesuatu tentang *global warming*. Bahwa *global warming* adalah sebuah mitos. *Global warming is a myth* sebagai *verbiage*, *global warming* adalah bencana dan *a myth!* adalah sebuah ekspresi tentang *global warming*. Representasi dalam poster tersebut melalui *taglinenya* bahwa *global warming* hanya sebuah mitos, ini seperti memaksa semua orang untuk tidak lagi memperhatikan *global warming*.

<b>Analisis <i>Interpersonal</i> (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	<p>Poster di atas diambil secara <i>'close shot'</i>. <i>'Close shot'</i> menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participants</i>. Ini bermakna, bahwa pria gemuk dan pria kecil itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana isu-isu tentang bahayanya <i>global warming</i> hanyalah sesuatu yang tidak penting.</p>
<b>Kontak</b>	<p>Dalam poster di atas, tatapan <i>participants</i> tidak ditunjukkan pada <i>viewer</i> tapi saling menatap antara keduanya sehingga tidak ada kontak antara mereka dengan <i>viewer</i>. Ketika tidak ada kontak mata antara <i>'represented participants'</i> dengan <i>'viewer'</i> maka <i>'viewer'</i> ditempatkan sebagai pengamat (<i>observer</i>); ini menandakan tidak <i>'menuntut'</i> tetapi <i>'menawarkan'</i> pada <i>viewer</i>. Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut.</p>
<b>Sikap</b>	<p>Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angle</i>. Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participants</i>. Jika dilihat dari</p>

	ukuran ' <i>participants</i> ' dalam gambar ini relatif besar. sehingga ' <i>participants</i> ' dan ' <i>viewer</i> ' memiliki keleluasaan yang sama.
--	---

<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i> , posisi pria gemuk berada disebelah kiri gambar sedangkan pria kecil berada disebelah kanan gambar. Menurut Kress dan Van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i> , sesuatu yang berada disebelah kiri disebut " <i>given</i> ", sedangkan yang berada disebelah kanan disebut " <i>new</i> ". <i>Given</i> disini adalah pemberi informasi, sedangkan <i>New</i> adalah penerima informasi.

### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai *global warming* sebagai sesuatu yang tidak perlu ditakutkan. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* Sosok pria gemuk dan pria kecil terlihat lumayan dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), namun pandangan pria gemuk dan pria kecil ini tidak menghadap kepada *viewer* melainkan saling bertatapan antara keduanya. Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat

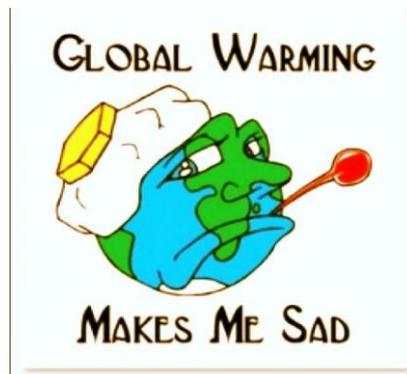
pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sosok pria gemuk dan pria kecil dibuat lebih kontras dengan latar belakang, dan pria gemuk diposisikan di kiri gambar sedangkan pria kecil disebelah kanan. Hal tersebut menunjukkan pria gemuk itulah yang menjadi pemberi informasi (*given*) sedangkan pria kecil yang berada disebelah kanan adalah penerima informasi (*new*). Pria gemuk merepresentasikan pembuat poster, sedangkan pria kecil merepresentasikan orang-orang yang melihat poster tersebut.

Dengan penggambaran dari pria gemuk, itu memperlihatkan kepada siapapun yang melihat poster tersebut untuk menyetujui sesuatu, yang dimaksud sesuatu itu adalah tentang *global warming* sebagai mitos. Dalam poster ini pria kecil seolah-olah dipaksa harus setuju dengan pria gemuk tentang *global warming* adalah sebuah mitos, ini seperti halnya pembuat poster memaksa kepada orang-orang yang melihat poster harus setuju dengan apa yang dia sampaikan melalui poster tentang *global warming* adalah sebuah mitos.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang ajakan kepada semua orang yang melihat poster untuk menyetujui *statement* bahwa *global warming* adalah sebuah mitos. Pernyataan itu didukung oleh verbal “*Say, global warming is a myth*”. Dalam analisis verbal menggunakan *verbal processes*, ini mengidentifikasi penekanan ajakan untuk menyetujui representasi bahwa *global warming* adalah sebuah mitos. Karena representasi yang disampaikan oleh poster mengandung pemaksaan pendapat, yang artinya setiap orang yang melihat poster harus setuju bahwa *global warming* adalah sebuah mitos, sehingga isu-isu mengenai bahayanya *global warming* jangan diperdulikan. visual dan verbal tidak

ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah negatif, karena makna yang disampaikan adalah untuk mengajak *viewer* (orang-orang yang melihat poster) untuk menyetujui bahwa *global warming* hanya sebuah mitos.

**Data 3:**



**Gambar 4.3 Data Poster 3**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	<p>Dalam poster di atas, <i>represented participant</i> adalah sebuah gambar planet bumi yang sedang bersedih. Ada sebuah termometer yang menggambarkan suhu dari planet bumi itu sangat panas. Kemudian, dibagian atasnya terdapat sebuah kain yang dipergunakan untuk menurunkan suhu planet bumi tersebut. Pada poster tersebut terdapat tagline “<i>Global warming makes me sad</i>”.</p>

**Verbal:**

**Analisis Transitivity**

**Data 3:**

*Global warming makes me sad*

<i>Global warming</i>	<i>Makes</i>	<i>Me</i>	<i>Sad</i>
<i>Phenomenon</i>	<i>Mental: affect</i>	<i>Senser</i>	<i>Mental: affect</i>

***Mental Processes:***

Kata *global warming* sebagai *phenomenon* menunjukkan sebuah aksi atau penomena yang dapat menyebabkan sesuatu terjadi, terdapat fenomena *global warming* yang membuat *me* sebagai *senser* (yang merasakan) menjadi sedih. *Makes* sebagai *mental; affect* menunjukkan sesuatu yang ditimbulkan, *me* adalah sesuatu yang terkena dampak dari aksi yaitu makhluk hidup yang berada di planet bumi, *sad* sebagai *mental; affect* disini adalah sebuah ekspresi akibat dari dampak yang diterima.

<b>Analisis Interpersonal (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	<p>Poster di atas diambil secara <i>'close shot'</i>. <i>'Close shot'</i> menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participant</i>. Ini bermakna, bahwa gambaran sebuah planet bumi itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana <i>global warming</i> adalah sesuatu yang dapat menimbulkan rasa sedih.</p>
<b>Kontak</b>	<p>Dalam poster di atas, tatapan <i>participant</i> tidak ditunjukkan pada <i>viewer</i> tapi menatap ke arah sebelah kiri gambar sehingga tidak ada kontak antara mereka dengan <i>viewer</i>. Ketika tidak ada kontak mata antara <i>'represented participant'</i> dengan <i>'viewer'</i> maka <i>'viewer'</i> ditempatkan sebagai pengamat (<i>observer</i>); ini menandakan tidak <i>'menuntut'</i> tetapi <i>'menawarkan'</i> pada <i>viewer</i>. Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut.</p>
<b>Sikap</b>	<p>Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angle</i>. Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participant</i>. Jika dilihat dari ukuran <i>'participant'</i> dalam gambar ini relatif besar. sehingga <i>'participant'</i> dan <i>'viewer'</i> memiliki keleluasaan yang sama.</p>

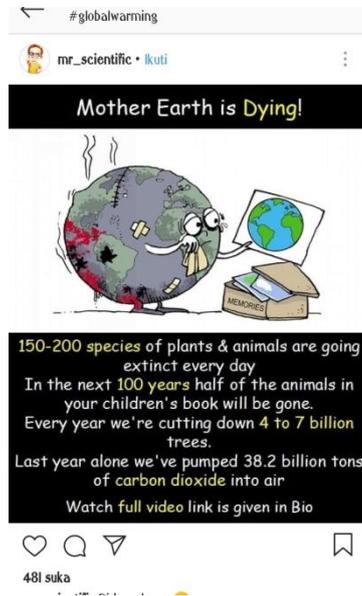
<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	<p>Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i>, posisi planet bumi berada di tengah gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i>, sesuatu yang berada di tengah gambar disebut <i>centre or margin</i>. Dalam posisi itu, yang melihat poster secara langsung akan tertuju pada gambaran planet bumi tersebut. Dengan menggigit sebuah termometer di mulutnya, itu menandakan kondisi yang kurang baik. Dengan kondisi itu, visual dalam poster bermaksud untuk merepresentasikan dampak yang disebabkan oleh <i>global warming</i> terhadap kondisi planet bumi.</p>

### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai akibat yang disebabkan oleh *global warming* terhadap kondisi planet bumi. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* Sosok planet bumi yang digambarkan sedang menggigit sebuah termometer ini terlihat lumayan dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), namun pandangan planet bumi ini tidak menghadap kepada *viewer* melainkan menatap ke arah kiri gambar. Artinya gambar ini menawarkan

*viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sosok planet bumi ini dibuat lebih kontras dengan latar belakang, dan diposisikan di tengah gambar. Hal tersebut menunjukkan bahwa planet bumi itu objek yang paling penting diperhatikan. Planet bumi itu merepresentasikan sebuah kondisi yang tidak baik. Dengan penggambaran dari planet bumi, itu memperlihatkan kepada siapapun yang melihat poster tersebut untuk melihat kondisi planet bumi yang terkena dampak dari *global warming*. Dalam poster planet bumi digambarkan seolah-olah sedang dalam kondisi yang kurang baik.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang kondisi planet bumi yang terkena dampak *global warming*. Pernyataan itu didukung oleh verbal “*Global warming makes me sad*”. Dalam analisis verbal menggunakan *mental processes*, ini mengidentifikasi dampak yang dihasilkan *global warming* terhadap planet bumi. Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah untuk mengingatkan *viewer* (orang-orang yang melihat poster) bahwa dampak *global warming* dapat dirasakan oleh semua makhluk hidup di bumi.

**Data 4:****Gambar 4.4 Data Poster**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	<p>Dalam poster di atas, <i>represented participant</i> adalah sebuah planet bumi yang sedang bersedih karena melihat kondisi bumi yang kurang baik. Tangannya membasuh air mata yang menetes dan sebuah tempat (kardus) yang bertuliskan “<i>memories</i>”. Terdapat sebuah pengungkapan bahwa “150-200 <i>species of plants &amp; animals are going extinct every day</i>. <i>In the next 100 years half of the animals in your children's book will be gone</i>. <i>Every year we'er cutting down 4 to 7 billion trees</i>. <i>Last year alone we've pumped 38.2 billion tons of carbon dioxide into air</i>. <i>Watch full video link is given in Bio</i>.</p>

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 4:*****Mother earth is dying!***

<i>Mother earth</i>	<i>Is</i>	<i>dying!</i>
<i>Carrier</i>	<i>Relational Attributive</i>	<i>Attribute</i>

***Relational Processes:***

Kata *mother earth* sebagai *carrier* adalah sebuah gambaran terhadap lingkungan yang berperan sangat penting dalam kehidupan, *is* sebagai *relational attributive* merupakan penghubung untuk menekankan sebuah pengungkapan terhadap sesuatu, *dying!* Sebagai *attribute* Menunjukkan sesuatu yang sudah tidak ada kehidupan.

<b>Analisis Interpersonal (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	Poster di atas diambil secara ' <i>close shot</i> '. ' <i>Close shot</i> ' menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participant</i> . Ini bermakna, bahwa gambar sebuah planet itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana sesuatu yang buruk sudah terjadi.

<b>Kontak</b>	<p>Dalam poster di atas, tatapan <i>participant</i> tidak ditunjukkan pada <i>viewer</i> tapi menatap ke arah sebelah kanan gambar sehingga tidak ada kontak antara <i>participant</i> dengan <i>viewer</i>. Ketika tidak ada kontak mata antara ‘<i>represented participant</i>’ dengan ‘<i>viewer</i>’ maka ‘<i>viewer</i>’ ditempatkan sebagai pengamat (<i>observer</i>); ini menandakan tidak ‘menuntut’ tetapi ‘menawarkan’ pada <i>viewer</i>. Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut.</p>
<b>Sikap</b>	<p>Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angel</i>. Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participant</i>. Jika dilihat dari ukuran ‘<i>participant</i>’ dalam gambar ini relatif besar, sehingga ‘<i>participant</i>’ dan ‘<i>viewer</i>’ memiliki keleluasaan yang sama.</p>

<b>Analisis Textual (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	<p>Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i>, posisi planet bumi berada disebelah kiri gambar dan sebuah tempat (kardus) serta sebuah gambaran planet bumi berada disebelah kanan gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i>, sesuatu yang berada di kiri gambar disebut <i>given</i>, sedangkan sesuatu yang berada di kanan gambar adalah <i>new</i>. Dalam posisi itu, planet bumi yang sedang</p>

	<p>bersedih adalah <i>given</i> (pemberi informasi), sedangkan sebuah tempat (kardus) serta gambaran planet bumi adalah <i>new</i> (penerima informasi).</p>
--	--

### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai kondisi planet bumi yang sudah terkena dampak dari berbagai hal sehingga merugikan banyak pihak. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* Sosok planet bumi yang digambarkan sedang bersedih ini terlihat lumayan dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), namun pandangan planet bumi ini tidak menghadap kepada *viewer* melainkan menatap ke arah lain. Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sosok planet bumi ini dibuat lebih kontras dengan latar belakang, dan diposisikan di kiri gambar sedangkan sebuah tempat (kardus) serta gambaran planet bumi diposisikan di kanan gambar. Hal tersebut menunjukkan bahwa planet bumi adalah *given* (pemberi informasi) sedangkan gambaran sebuah tempat (kardus) serta gambaran planet bumi adalah *new* (penerima informasi).

Planet bumi itu merepresentasikan sebuah kondisi yang sangat memprihatinkan. Dengan penggambaran dari planet bumi, itu memperlihatkan kepada siapapun yang melihat poster tersebut untuk melihat kondisi planet bumi yang sudah terkena dampak dari *global warming*. Dalam poster tersebut, planet bumi digambarkan seolah-olah sedang berada di mana kondisi yang buruk sedang terjadi.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang kondisi planet bumi yang sudah terkena dampak *global warming*. Pernyataan itu didukung oleh verbal "*Mother earth is dying*". Dalam analisis verbal menggunakan *relational processes*, ini mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat *global warming* terhadap planet bumi. Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah untuk memperlihatkan kepada *viewer* (orang-orang yang melihat poster) bahwa dampak *global warming* sangat merugikan banyak pihak.

**Data 5:**

**Global Warming  
Sucks**

**Gambar 4.5 Data Poster**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	<p>Dalam poster di atas, <i>represented participants</i> adalah seorang anak dan sebuah boneka yang terbuat dari salju. Matahari pada gambar merepresentasikan suhu yang panas, kemudian boneka yang terbuat dari salju itu sedang memegang ranting pohon dengan sebuah papan yang bertuliskan “SOS”. Tampak terlihat boneka yang terbuat dari salju itu mulai mencair, di bagian bawah poster terdapat teks “<i>Global warming sucks</i>”.</p>

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 5:*****Global warming sucks***

<i>Global warming</i>	<i>Sucks</i>
<i>Phenomenon</i>	<i>Mental: Affect</i>

***Mental Processes:***

Kata *global warming* sebagai *phenomenon* karena *global warming* menunjukkan dampak yang terjadi terhadap sesuatu, sehingga itu membuat situasi menjadi kurang kondusif. Dimana *global warminnng* dalam poster menunjukkan penomenanya melalui sebuah boneka yang terbuat dari salju dan menyebabkan boneka tersebut secara perlahan mulai mencair. Kata *sucks* sebagai *mental; affect* karena ini mengungkapkan sebuah ekspresi atas mencairnya boneka yang terbuat dari salju yang diakibatkan oleh penomena dari *global warming*.

<b>Analisis <i>Interpersonal</i> (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	<p>Poster di atas diambil secara '<i>close shot</i>'. '<i>Close shot</i>' menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participants</i>. Ini bermakna, bahwa gambaran seorang anak dan sebuah boneka yang terbuat dari salju itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana sesuatu yang buruk sedang terjadi.</p>
<b>Kontak</b>	<p>Dalam poster di atas, tatapan <i>participants</i> seorang anak tidak ditunjukkan pada <i>viewer</i> tapi menatap ke arah sebuah boneka yang terbuat dari salju sehingga tidak ada kontak antara mereka dengan <i>viewer</i>. Ketika tidak ada kontak mata antara '<i>represented participants</i>' dengan '<i>viewer</i>' maka '<i>viewer</i>' ditempatkan sebagai pengamat (<i>observer</i>); ini menandakan tidak 'menuntut' tetapi 'menawarkan' pada <i>viewer</i>. Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut. Tetapi, tatapan dari <i>participant</i> sebuah boneka yang terbuat dari salju mengarah kepada <i>viewer</i>, ini menunjukkan bahwa <i>participant</i> ini menginginkan <i>viewer</i> untuk lebih mengamatinya.</p>

<b>Sikap</b>	<p>Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angel</i>. Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participants</i>. Jika dilihat dari ukuran '<i>participants</i>' dalam gambar ini relatif besar, sehingga '<i>participants</i>' dan '<i>viewer</i>' memiliki keleluasaan yang sama.</p>
--------------	---

<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	<p>Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i>, posisi seorang anak berada di kiri gambar, sedangkan sebuah boneka yang terbuat dari salju berada di sebelah kanan gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i>, sesuatu yang berada di sebelah kiri gambar adalah "<i>given</i>" sedangkan yang berada di sebelah kanan gambar adalah "<i>new</i>". Dalam posisi itu, seorang anak adalah pemberi informasi, sedangkan sebuah boneka yang terbuat dari salju adalah penerima informasi. Dalam kondisi visual seperti itu, ada sesuatu yang ingin disampaikan oleh <i>participants</i> terhadap <i>viewer</i>.</p>

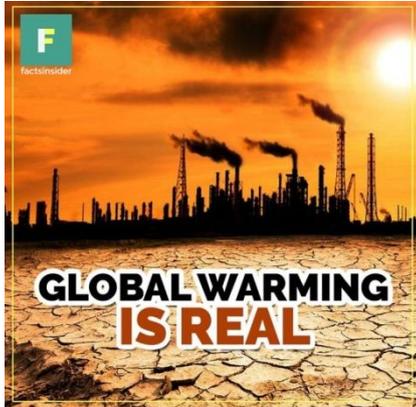
### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai dampak yang terjadi yang disebabkan oleh *global warming*. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* Sosok seorang pria yang digambarkan sedang terkejut dan sebuah boneka yang terbuat dari salju yang digambarkan seolah-olah sedang memberi tahu keadaan yang darurat yang ditandai oleh teks “SOS” ini terlihat lumayan dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), namun pandangan seorang pria ini tidak menghadap kepada *viewer* melainkan menatap ke arah lain. Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat, tetapi *participant* sebuah boneka yang terbuat dari salju tatapannya mengarah kepada *viewer* ini mengindikasikan kepada *viewer* agar lebih fokus mengamatinya. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sosok seorang pria dan sebuah boneka yang terbuat dari salju ini dibuat lebih kontras dengan latar belakang. Seorang pria diposisikan di kiri gambar sedangkan sebuah boneka yang terbuat dari salju diposisikan di kanan gambar. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang pria adalah *given* (pemberi informasi) sedangkan gambaran sebuah boneka yang terbuat dari salju adalah *new* (penerima informasi).

Seorang pria dan sebuah boneka yang terbuat dari salju itu merepresentasikan sebuah kondisi yang sangat mengejutkan. Dengan penggambaran dari seorang pria, itu memperlihatkan kepada siapapun yang melihat poster tersebut pasti akan terkejut jika kondisi es terbesar di dunia (kutub

utara) mencair yang disebabkan oleh *global warming*. Sebuah boneka yang terbuat dari salju itu merepresentasikan kondisi es (kutub utara) yang terkena dampak *global warming*.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang kondisi es (kutub utara) yang sudah terkena dampak *global warming* yang direpresentasikan oleh boneka yang terbuat dari salju. Pernyataan itu didukung oleh verbal “*global warming sucks*”. Dalam analisis verbal menggunakan *mental processes*, ini mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat *global warming* terhadap es (kutub utara). Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah untuk memperlihatkan kepada *viewer* (orang-orang yang melihat poster) bahwa dampak *global warming* terhadap es (kutub utara) akan sangat merugikan banyak pihak.

**Data 6:****Gambar 4.6 Data Poster**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	<p>Dalam poster di atas, <i>represented participants</i> adalah sebuah bangunan (pabrik) yang sedang mengeluarkan asap, kemudian terlihat bahwa tanah di sekitarnya kering, tidak ada kehidupan, panasnya cahaya matahari melingkupi suasana alam yang gersang. Kondisi seperti itu adalah sebuah dampak buruk yang disebabkan oleh <i>global warming</i>. Dalam poster tersebut terdapat teks “<i>Global warming is real</i>”.</p>

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 6:*****Global warming is real***

<i>Global warming</i>	<i>is</i>	<i>real</i>
<i>Carrier</i>	<i>Attributive: Intensive</i>	<i>Attribute</i>

***Relational Processes:***

Kata *global warming* sebagai *carrier* karena ini merupakan gambaran bencana yang berperan untuk kelangsungan kehidupan lingkungan, *is* sebagai *attributive*; *intensive* merupakan penghubung untuk menekankan sebuah pengungkapan terhadap sesuatu, *real* menunjukkan sesuatu yang dapat terjadi. *Global warming* pada kehidupan nyata memang menjadi ancaman yang sangat serius, lapisan ozon planet bumi perlahan-lahan semakin menipis, bahkan lapisan itu sudah ada yang berlubang. *Global warming* diindikasikan menjadi penyebab terjadinya perusakan lapisan ozon planet bumi, hal inilah yang memperkuat bahwa *global warming* adalah bencana yang nyata (*real*).

<b>Analisis Interpersonal (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	<p>Poster di atas diambil secara <i>'close shot'</i>. <i>'Close shot'</i> menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participants</i>. Ini bermakna, bahwa gambaran sebuah bangunan (pabrik), tanah yang kering dan panasnya cahaya matahari itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana sesuatu yang buruk sedang terjadi.</p>
<b>Kontak</b>	<p>Dalam poster di atas, tidak ada tatapan <i>participants</i> terhadap <i>viewer</i> sehingga tidak ada kontak antara mereka dengan <i>viewer</i>. Ketika tidak ada kontak mata antara <i>'represented participants'</i> dengan <i>'viewer'</i> maka <i>'viewer'</i> ditempatkan sebagai pengamat (<i>observer</i>); ini menandakan tidak <i>'menuntut'</i> tetapi <i>'menawarkan'</i> pada <i>viewer</i>. Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut.</p>
<b>Sikap</b>	<p>Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angle</i>. Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participants</i>. Jika dilihat dari ukuran <i>'participants'</i> dalam gambar ini relatif besar, sehingga <i>'participants'</i> dan <i>'viewer'</i> memiliki keleluasaan yang sama.</p>

<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	<p>Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i>, posisi bangunan (pabrik) dan tanah kering berada di tengah gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i>, sesuatu yang berada di tengah gambar disebut <i>centre or margin</i>. Dalam posisi itu, yang melihat poster secara langsung akan tertuju pada gambaran bangunan (pabrik) dan tanah kering tersebut. Dengan kondisi seperti itu, visual dalam poster bermaksud untuk merepresentasikan dampak yang disebabkan oleh <i>global warming</i>.</p>

### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai dampak yang terjadi yang disebabkan oleh *global warming* terhadap lingkungan. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* gambaran sebuah bangunan (pabrik) yang sedang mengeluarkan asap hitam dan tanah yang kering terlihat lumayan dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), tidak ada tatapan terhadap *viewer*.

Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sebuah bangunan (pabrik) dan tanah kering terlihat berada di tengah gambar. Hal tersebut menunjukkan sebuah bangunan (pabrik) dan tanah kering itulah yang menjadi fokus perhatian pada poster tersebut.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang dampak yang disebabkan oleh *global warming* terhadap lingkungan. Kondisi itu didukung oleh teks verbal "*global warming is real*". Dalam analisis verbal menggunakan *relational processes*, ini mengidentifikasi dampak yang terjadi akibat *global warming* terhadap lingkungan. Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah untuk memperlihatkan kepada *viewer* (orang-orang yang melihat poster) bahwa dampak *global warming* terhadap lingkungan sangat merugikan banyak pihak.

**Data 7:****Gambar 4.7 Data Poster**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	<p>Dalam poster di atas, <i>represented participant</i> adalah sebuah planet bumi dengan kondisi yang sangat parah, di mana warna biru dan hijau yang mendominasi planet bumi sudah tidak terlihat, hanya terlihat warna yang pudar dan sedikit gelap . Kondisi seperti itu adalah sebuah dampak yang disebabkan oleh <i>global warming</i>. Dalam poster tersebut terdapat teks “<i>There are no jobs on a dead planet</i>”.</p>

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 7:***There are no jobs on a dead planet*

<i>There</i>	<i>are</i>	<i>no jobs</i>	<i>on a dead planet</i>
	<i>Existential</i>	<i>Existent</i>	<i>Circ: Place</i>

***Existential Processes:***

Kata *are* sebagai *existential* ini merupakan sebuah penekanan terhadap sesuatu, yaitu untuk menunjukkan bahwa tidak ada hal yang dapat dikerjakan, *no jobs* sebagai *existent* adalah apa yang dimaksudkan oleh *existential*. Kemudian, *on a dead planet* sebagai *circumstance: place* merupakan sebuah tempat yang tidak ada kehidupan, di mana tidak ada hal yang dapat dikerjakan. Sebuah tempat yang terkena dampak dari *global warming* pasti akan mengalami kerugian yang besar, bukan hanya lingkungan yang terkena dampaknya, pekerjaan juga bisa terkena dampaknya.

<b>Analisis Interpersonal (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	<p>Poster di atas diambil secara <i>'close shot'</i>. <i>'Close shot'</i> menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participants</i>. Ini bermakna, bahwa gambaran sebuah planet bumi itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana sesuatu yang buruk sudah terjadi.</p>
<b>Kontak</b>	<p>Dalam poster di atas, tidak ada tatapan <i>participant</i> terhadap <i>viewer</i> sehingga tidak ada kontak antara mereka dengan <i>viewer</i>. Ketika tidak ada kontak mata antara <i>'represented participant'</i> dengan <i>'viewer'</i> maka <i>'viewer'</i> ditempatkan sebagai pengamat (<i>observer</i>); ini menandakan tidak <i>'menuntut'</i> tetapi <i>'menawarkan'</i> pada <i>viewer</i>. Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut.</p>
<b>Sikap</b>	<p>Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angle</i>. Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participant</i>. Jika dilihat dari ukuran <i>'participant'</i> dalam gambar ini berukuran besar, sehingga <i>'participant'</i> dan <i>'viewer'</i> memiliki keleluasaan yang sama.</p>

<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	<p>Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i>, posisi planet bumi berada di tengah gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i>, sesuatu yang berada di tengah gambar disebut <i>centre or margin</i>. Dalam posisi itu, yang melihat poster secara langsung akan tertuju pada gambaran planet bumi tersebut. Dengan kondisi seperti itu, visual dalam poster bermaksud untuk merepresentasikan dampak yang disebabkan oleh <i>global warming</i>.</p>

### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai dampak yang terjadi yang disebabkan oleh *global warming* terhadap lingkungan di planet bumi. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* gambaran sebuah planet bumi yang gelap terlihat lumayan dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), tidak ada tatapan terhadap *viewer*.

Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sebuah planet bumi yang gelap terlihat berada di tengah gambar. Hal tersebut menunjukkan sebuah planet bumi yang gelap, itulah yang menjadi fokus perhatian pada poster tersebut.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang dampak yang disebabkan oleh *global warming* terhadap lingkungan planet bumi. Kondisi itu didukung oleh teks verbal “*there are no jobs on a dead planet*”. Dalam analisis verbal menggunakan *existential processes*, ini mengidentifikasi dampak dari *global warming* terhadap lingkungan di planet bumi. Penggambaran planet bumi yang gelap, ini menandakan bahwa dampak dari *global warming* tidak boleh dipandang sebelah mata. Karena akan sangat berbahaya bagi lingkungan planet bumi dan merugikan banyak pihak. Kondisi inilah yang ingin disampaikan poster tersebut kepada *viewers*. Poster itu dibuat untuk merepresentasikan bahwa ketika *global warming* sudah memberikan dampak yang serius, maka planet bumi akan menjadi planet yang tidak layak lagi dihuni sehingga akan menjadi planet mati. Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah untuk mengingatkan *viewer* (orang-orang yang melihat poster) bahwa betapa mengerikannya dampak dari *global warming* jika tidak diperhatikan dengan serius.

**Data 8:****Gambar 4.8 Data Poster**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	<p>Dalam poster di atas, <i>represented participant</i> adalah sebuah planet bumi yang terbakar oleh api, kemudian terdapat sebuah tangan yang menggenggam planet bumi tersebut. Kondisi seperti itu adalah sebuah dampak yang disebabkan oleh <i>global warming</i>. Dalam poster tersebut terdapat teks “<i>Be a real hero stop global warming</i>”.</p>

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 8:*****Be a real hero stop global warming***

<i>Be a real hero</i>	<i>Stop</i>	<i>global warming</i>
<i>Senser</i>	<i>Mental: affect</i>	<i>Phenomenon</i>

***Mental Processes:***

Kata *be a real hero* sebagai *senser* adalah sebuah gambaran terhadap orang-orang yang ingin berperan penting dalam mewujudkan kondisi planet bumi yang bebas dari ancaman *global warming*. *Stop* sebagai *mental; affect* merupakan sebuah ekspresi yang terbentuk dari emosi *senser*, kemudian *global warming* sebagai *phenomenon* merupakan fenomena bencana yang sedang mengancam planet bumi. Gambaran api yang terdapat pada poster merupakan representasi dari dampak yang akan ditimbulkan oleh *global warming* yaitu suhu panas yang disebabkan *global warming* akan membahayakan planet bumi, kemudian gambaran tangan representasi dari orang-orang yang dapat menghentikan dampak dari *global warming* tersebut.

<b>Analisis Interpersonal (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	<p>Poster di atas diambil secara <i>'close shot'</i>. <i>'Close shot'</i> menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participants</i>. Ini bermakna, bahwa gambaran sebuah planet bumi yang terbakar dan sebuah tangan yang sedang menggenggam planet bumi itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana sesuatu yang buruk sudah terjadi.</p>
<b>Kontak</b>	<p>Dalam poster di atas, tidak ada tatapan <i>participants</i> terhadap <i>viewer</i> sehingga tidak ada kontak antara mereka dengan <i>viewer</i>. Ketika tidak ada kontak mata antara <i>'represented participants'</i> dengan <i>'viewer'</i> maka <i>'viewer'</i> ditempatkan sebagai pengamat (<i>observer</i>); ini menandakan tidak <i>'menuntut'</i> tetapi <i>'menawarkan'</i> pada <i>viewer</i>. Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut.</p>
<b>Sikap</b>	<p>Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angle</i>. Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participants</i>. Jika dilihat dari ukuran <i>'participants'</i> dalam gambar ini berukuran besar, sehingga <i>'participants'</i> dan <i>'viewer'</i> memiliki keleluasaan yang sama.</p>

<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	<p>Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i>, posisi planet bumi berada di tengah gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i>, sesuatu yang berada di tengah gambar disebut <i>centre or margin</i>. Dalam posisi itu, yang melihat poster secara langsung akan tertuju pada gambaran planet bumi yang terbakar dan sebuah tangan yang sedang menggenggam planet bumi tersebut. Dengan kondisi seperti itu, visual dalam poster bermaksud untuk merepresentasikan dampak yang disebabkan oleh <i>global warming</i>.</p>

### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai ancaman *global warming* terhadap planet bumi. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* gambaran sebuah planet bumi yang terbakar dan sebuah tangan yang sedang menggenggam planet bumi terlihat dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), tidak ada tatapan terhadap *viewer*.

Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sebuah planet bumi yang terbakar dan sebuah tangan yang sedang menggenggam planet bumi terlihat berada di tengah gambar. Hal tersebut menunjukkan sebuah planet bumi yang gelap, itulah yang menjadi fokus perhatian pada poster tersebut.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang ancaman *global warming* terhadap planet bumi. Kondisi itu didukung oleh teks verbal “*be a real hero stop global warming*”. Dalam analisis verbal menggunakan *mental processes*, ini mengidentifikasi dampak *global warming* jika tidak dihentikan. Gambaran api yang terdapat pada poster merupakan representasi dari dampak yang akan ditimbulkan oleh *global warming* yaitu suhu panas yang disebabkan *global warming* akan membahayakan planet bumi, kemudian gambaran tangan representasi dari orang-orang yang dapat menghentikan dampak dari *global warming* tersebut. Kondisi inilah yang ingin disampaikan poster tersebut kepada *viewers*. Poster itu dibuat untuk merepresentasikan bahwa ancaman *global warming* itu nyata dan sangat membahayakan planet bumi. Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah untuk mengingatkan *viewer* (orang-orang yang melihat poster) bahwa *global warming* adalah sesuatu yang berbahaya bagi planet bumi.

**Data 9:****Gambar 4.9 Data Poster**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	Dalam poster di atas, <i>represented participants</i> adalah seorang pria yang sedang memegang tangan seorang wanita dan seorang wanita yang sedang memegang sebuah bola planet bumi. Kemudian terdapat sebuah teks di bagian bawah poster “ <i>We will regenerate our global commons</i> ”.

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 9:**

*We will regenerate our global commons*

<i>We</i>	<i>will regenerate</i>	<i>our global commons</i>
<i>Actor</i>	<i>Material</i>	<i>Goal</i>

***Material Processes:***

Kata *we* sebagai *actor* adalah sebuah gambaran terhadap orang-orang yang ingin bertindak untuk melakukan sesuatu hal, *will* sebagai *material* merupakan pergerakan yang nyata yang akan dilakukan oleh *actor*. Kemudian *our global commons* sebagai *goal* merupakan tujuan dari *actor*. Gambaran seorang pria dan seorang wanita merupakan representasi dari orang-orang yang ingin merubah keadaan planet bumi menjadi lebih baik. Dengan adanya gerakan untuk menjaga kondisi planet bumi secara bersama-sama, ini akan menciptakan kondisi planet menjadi lebih baik. Mengingat pada kenyataannya masih banyak orang-orang yang tidak memperdulikan kondisi planet bumi, sehingga dengan representasi yang terdapat pada poster di atas akan mampu menggerakkan orang-orang untuk turut memperbaharui kondisi planet menjadi lebih baik.

<b>Analisis Interpersonal (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	Poster di atas diambil secara <i>'close shot'</i> . <i>'Close shot'</i> menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participants</i> . Ini bermakna, bahwa gambaran seorang pria dan seorang wanita yang sedang memegang planet bumi itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana sesuatu yang buruk sudah terjadi.
<b>Kontak</b>	Dalam poster di atas, tatapan <i>participants</i> tidak tertuju kepada <i>viewer</i> sehingga tidak ada kontak antara mereka dengan <i>viewer</i> . Ketika tidak ada kontak mata antara <i>'represented participants'</i> dengan <i>'viewer'</i> maka <i>'viewer'</i> ditempatkan sebagai pengamat ( <i>observer</i> ); ini menandakan tidak <i>'menuntut'</i> tetapi <i>'menawarkan'</i> pada <i>viewer</i> . Sebagai pengamat, <i>viewer</i> ditawarkan untuk mengobservasi apa yang terjadi di tempat tersebut.
<b>Sikap</b>	Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angle</i> . Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participants</i> . Jika dilihat dari ukuran <i>'participants'</i> dalam gambar ini berukuran besar, sehingga <i>'participants'</i> dan <i>'viewer'</i> memiliki keleluasaan yang sama.

<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	<p>Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i>, posisi seorang pria berada disebelah kiri gambar dan seorang wanita yang sedang memegang sebuah bola planet bumi berada disebelah kanan gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i>, sesuatu yang berada di kiri gambar disebut <i>given</i>, sedangkan sesuatu yang berada di kanan gambar adalah <i>new</i>. Dalam posisi itu, seorang pria yang sedang memegang tangan seorang wanita adalah <i>given</i> (pemberi informasi), sedangkan seorang wanita yang memegang bola planet bumi adalah <i>new</i> (penerima informasi).</p>

### **Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai gerakan untuk mencegah *global warming* terhadap planet bumi dan menjadikan kondisi planet bumi lebih baik. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* gambaran seorang pria dan seorang wanita yang sedang memegang sebuah bola dunia (planet bumi) terlihat dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), tidak ada tatapan terhadap *viewer*.

Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, seorang pria dan seorang wanita yang sedang memegang sebuah bola dunia (planet bumi) dibuat lebih kontras dengan latar belakang, seorang pria diposisikan di kiri gambar sedangkan seorang wanita yang sedang memegang sebuah bola dunia (planet bumi) diposisikan di kanan gambar. Hal tersebut menunjukkan seorang pria itulah yang menjadi pemberi informasi (*given*) sedangkan seorang wanita yang berada disebelah kanan adalah penerima informasi (*new*). Gambaran seorang pria dan seorang wanita merupakan representasi dari orang-orang yang ingin merubah keadaan planet bumi menjadi lebih baik.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang ajakan kepada orang-orang yang melihat poster untuk bergerak dalam menjaga kondisi planet bumi. Pernyataan itu didukung oleh teks verbal "*we will regenerate our global commons*". Dalam analisis verbal menggunakan *material processes*, ini mengidentifikasi penekanan ajakan untuk pergerakan dalam menjaga kondisi planet bumi. Sebuah bola dunia (planet bumi) sedang dipegang oleh seorang wanita, ini merepresentasikan bahwa kondisi planet bumi berada di tangan kita (orang-orang yang bergerak untuk menjaga kondisi planet bumi). Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah pergerakan untuk menjaga kondisi planet bumi.

**Data 10:****Gambar 4.10 Data Poster**

<b>Analisis Ideational (visual)</b>	
<b>Naratif</b>	Dalam poster di atas, <i>represented participant</i> adalah sebuah planet bumi yang sedang mengeluarkan air, ini terlihat seperti suhu planet bumi sangat panas. Kemudian terdapat sebuah teks di bagian atas poster “ <i>It’s getting hot in here</i> ”.

**Verbal:****Analisis Transitivity****Data 10:***It’s getting hot in here*

<i>It</i>	<i>is</i>	<i>getting hot</i>	<i>in here</i>
<i>Carrier</i>	<i>Attributive</i>	<i>Attribute</i>	<i>Circumstance</i>

***Relational Processes:***

Kata *it* sebagai *carrier* adalah sebuah gambaran untuk menunjukkan sesuatu yang sedang terjadi, *is* merupakan penghubung untuk menekankan sebuah pengungkapan, *getting hot* sebagai *attribute* menunjukkan sesuatu yang sedang terjadi dan *in here* sebagai *circumstance* adalah sebuah gambaran yang menunjukkan suatu tempat. Gambaran sebuah planet bumi yang sedang mengeluarkan air pada visual poster di atas, ini merepresentasikan kondisi suhu planet bumi yang mencapai titik panas, kenyataannya bahwa lapisan ozon planet bumi semakin menipis. Penyebab bumi itu panas adalah dampak dari *global warming* yang mulai mengancam kondisi planet bumi.

<b>Analisis Interpersonal (visual)</b>	
<b>Jarak Sosial</b>	Poster di atas diambil secara ' <i>close shot</i> '. ' <i>Close shot</i> ' menjadikan kita memiliki hubungan yang sangat dekat dengan <i>represented participants</i> . Ini bermakna, bahwa gambaran sebuah planet bumi yang sedang mengeluarkan air itu ingin memberikan kesan yang dekat dengan <i>viewer</i> (orang-orang yang melihat poster) dengan berbagi kondisi dimana ada sesuatu sedang terjadi.
<b>Kontak</b>	Dalam poster di atas, tatapan <i>participant</i> tertuju ke arah <i>viewer</i> sehingga terdapat kontak secara langsung antara <i>participant</i> dengan <i>viewer</i> . Ketika ada kontak mata langsung antara ' <i>represented participant</i> ' dengan ' <i>viewer</i> '

	maka ' <i>viewer</i> ' ditawarkan untuk lebih fokus terhadap kondisi <i>participant</i> .
<b>Sikap</b>	Sudut pandang pengambilan gambar adalah <i>frontal angel</i> . Ini menunjukkan ajakan kepada <i>viewer</i> untuk terlibat dalam kegiatan <i>participant</i> . Jika dilihat dari ukuran ' <i>participant</i> ' dalam gambar ini berukuran besar, sehingga ' <i>participant</i> ' dan ' <i>viewer</i> ' memiliki keleluasaan yang sama.

<b>Analisis <i>Textual</i> (visual)</b>	
<b>Nilai Informasi</b>	Dari sudut pandang komposisi <i>layout</i> , posisi gambaran dari planet bumi berada di tengah gambar. Menurut Kress and van Leeuwen (2006) dalam <i>reading images</i> , sesuatu yang berada di tengah gambar disebut <i>centre or margin</i> . Dalam posisi itu, yang melihat poster secara langsung akan tertuju pada gambaran planet bumi yang sedang mengeluarkan air tersebut. Dengan kondisi seperti itu, visual dalam poster bermaksud untuk merepresentasikan dampak yang disebabkan oleh <i>global warming</i> .

**Representasi visual dan verbal:**

Dilihat dari analisis *ideational*, poster tersebut tergolong poster naratif, artinya bermaksud untuk menceritakan sesuatu kepada *viewer*. Di sini yang ingin diceritakan adalah mengenai kondisi planet bumi yang mulai panas karena terkena dampak *global warming*. Kemudian, dilihat dari analisis *interpersonal* gambaran sebuah planet bumi yang mengeluarkan air terlihat dekat dengan *viewer* karena gambar dibuat dengan jarak yang cukup dekat (*close up*), tatapan *participant* tertuju ke arah *viewer* sehingga terdapat kontak secara langsung antara *participant* dengan *viewer*. Ketika ada kontak mata langsung antara '*represented participant*' dengan '*viewer*' maka '*viewer*' ditawarkan untuk lebih fokus terhadap kondisi *participant*.

Artinya gambar ini menawarkan *viewer* untuk mengamati kegiatan yang terdapat pada gambar tersebut secara intim/dekat. Dilihat dari analisis *compositional/textual*, sebuah planet bumi yang sedang mengeluarkan air dibuat lebih kontras dengan latar belakang, dan diposisikan di tengah gambar. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebuah planet bumi yang sedang mengeluarkan air itu objek yang paling penting diperhatikan. Planet bumi yang sedang mengeluarkan air itu merepresentasikan sebuah kondisi di mana planet bumi itu sedang mengalami kenaikan suhu yang membuatnya jadi panas, itu terjadi karena dampak *global warming*. Dengan penggambaran dari planet bumi yang sedang mengeluarkan air, itu memperlihatkan kepada siapapun yang melihat poster

tersebut untuk mengetahui bagaimana dampak yang dihasilkan oleh *global warming* terhadap suhu planet bumi.

Dalam poster di atas, analisis visual mendeskripsikan tentang kondisi suhu planet bumi yang terkena dampak *global warming*. Pernyataan itu didukung oleh teks verbal “*It’s getting hot in here*”. Dalam analisis verbal menggunakan *relational processes*, ini mengidentifikasi dampak yang disebabkan oleh *global warming* terhadap suhu planet bumi. Visual dan verbal tidak ada perbedaan makna, bahkan saling mendukung untuk penyampaian makna. Representasi yang terdapat pada poster adalah positif, karena makna yang disampaikan adalah untuk memperlihatkan kepada *viewer* (orang-orang yang melihat poster) bahwa dampak *global warming* sangat serius, dan tidak boleh dipandang sebelah mata.